

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond*, antara lain tekanan (*financial stability*, *financial target*, dan *external pressure*), peluang (*nature of industry*), rasionalisasi (*audit opinion*), dan kompetensi (pergantian direksi), dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di bab 4, ditemukan bahwa:

1. Variabel *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh negatif dalam mendeteksi *financial statement fraud*.
2. Variabel *financial target* tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*.
3. Variabel *nature of industry* berpengaruh positif dalam mendeteksi *financial statement fraud*.
4. Variabel *audit opinion* tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*.
5. Variabel pergantian direksi berpengaruh negatif dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan industri manufaktur sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan industri lainnya yang terindikasi terjadinya *fraud*.
2. Penelitian ini hanya menguji 6 pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut :

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri, namun beberapa industri sehingga dapat memberikan hasil yang relevan pada beberapa industri.
2. Mempertimbangkan penggunaan pengukuran variabel independen yang lain, yang lebih dapat menjelaskan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2012, *Report to Nation*, Diakses dari https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtn/2012-report-tonations.pdf pada tanggal 17 September 2015.
- Association of Certified *Fraud* Examiners, 2014, *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*, Diakses pada 7 September 2016.
- Amaliah, B. Nur, Y. Januari, dan E. Y. Ibrani, 2015, Perspektif *Fraud Diamond Theory* dalam Menjelaskan *Earning Management* non GAAP pada Perusahaan Terpublikasi di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 19, No. 1, Juni:51-67.
- Annisya, M., Lindrianasari, Y. Asmaranti, 2016, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 23, No. 1, Maret: 72-89.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifa, S. Ismah dan L. Herry, 2015, Pengaruh *Fraud Indicator* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*: Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 04, No. 04, Hal 1-15.
- Hartoyo, F., 2016, Analisis *Pentagon Fraud* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.

- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Lind, Marchal, Wathen, 2014, Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat
- Pratiwi, L., 2014, Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT. KAI, Diakses: <http://praatiwii.blogspot.co.id/2014/11/kasus-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kai.html>.
- Rachmawati, K. K., 2014, Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif *Fraud Triangle* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*: Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Ratmono, D., Y.A. Diany, dan A. Purwanto, 2014, Dapatkah Teori *Fraud Triangle* Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram.
- Rezaee, Z., 2002, *Financial statement fraud: Prevention and detection*. New York: John Wiley & Sons.
- Sanusi, Anwar, (2011), Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Sihombing, K. S., dan S. N. Rahardjo, 2014, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2: 1-12.

- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness of The *Fraud Triangle* and SAS no. 99, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, Oktober: 53-81.
- Tuanakotta, T. M., 2007, *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widyastuti, T., 2009, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba : Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, Januari: 30-41.
- Wilopo, 2012, Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA)*, Padang.